

**KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS MELALUI
PROGRAM SENAM MINGGU DALAM
MENINGKATKAN KESADARAN HIDUP SEHAT
MASYARAKAT DESA PULAU SEMBILAN**

SKRIPSI

Oleh :

**NABILA
2003110001**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **NABILA**
N.P.M : 2003110001
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Petugas Puskesmas Melalui Program Senam Minggu Dalam Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat Masyarakat Desa Pulau Sembilan

Medan, 22 Agustus 2024

Dosen Pembimbing


Elvita Yenni, S.S., M.Hum
NIDN : 0131038201

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401



Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.
NIDN 0030017402

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Nabila
N P M : 2003110001
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari,tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS S.Sos., M.I.Kom.

PENGUJI III : ELVITA YENNI, S.S., M.Hum.

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP Assoc, Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya Nabila, NPM 2003110001, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar Pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 29 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Nabila

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum,Wr.Wb.

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Komunikasi Petugas Puskesmas Melalui Program Senam Minggu Dalam Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat Masyarakat Desa Pulau Sembilan**”. Shalawat beriring salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di Yaumul Akhir kelak. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada yang teristimewa untuk kedua orang tua yang penulis sayangi, Ayahanda **Syahril** dan Ibunda **Sri Artatik** yang telah mendidik, memberikan bimbingan hidup, memberikan dukungan ketika penulis putus asa, yang selalu menyemangati dan menyayangi serta do'a yang tiada henti kepada penulis. Serta kepada kakak **Nolanda** dan adik penulis **Khadafi** yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Kelancaran dan keberhasilan dalam menyusun skripsi ini tidak bisa dipisahkan dari arahan, serta dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak baik

secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr.Arifin Saleh.,S.Sos.,M,SP Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
7. Ibu Elvita Yenni,SS, M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak membantu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, yang telah begitu banyak memberikan ilmu, masukan, waktu, tenaga, pikiran, dan kesabarannya selama membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Bapak/Ibu Dosen serta seluruh Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

9. Kepada Petugas Puskesmas Desa Pulau Sembilan yang banyak membantu penulis dalam memberikan informasi dan pengetahuan baru.
10. Kepada sahabat penulis Mutia Dahrian, Namira Azzahra Harahap, Pitri Indriani dan Nuri Maryam yang telah membersamai dari semester awal hingga terselesaikannya skripsi kepada penulis.
11. Dan yang terakhir, terima kasih untuk semua orang (tidak dapat penulis sebutkan satu persatu) yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dan telah banyak memberikan informasi kepada penulis dalam segala hal.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Medan, 29 Juli 2024

Penulis

Nabila
2003110001

**KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS MELALUI
PROGRAM SENAM MINGGU DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN HIDUP SEHAT MASYARAKAT DESA PULAU
SEMBILAN**

**NABILA
2003110001**

ABSTRAK

Di Indonesia kesadaran hidup sehat masih tergolong rendah apalagi dengan perkembangan teknologi yang membuat orang semakin jarang dan malas bergerak, hal ini yang menyebabkan banyak munculnya berbagai macam penyakit. Puskesmas desa pulau sembilan membuat program senam minggu sebagai usaha menumbuhkan kesadaran hidup sehat dimasyarakat. Maka dari itu, dalam mewujudkan kesadaran hidup sehat perlu adanya upaya dari petugas puskesmas dalam mengkomunikasikan program yang akan dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi yang dilakukan petugas puskesmas dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat Desa Pulau Sembilan, Kabupaten Langkat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah dua orang petugas Puskesmas Desa Pulau Sembilan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komunikasi petugas puskesmas dalam program senam minggu dilakukan melalui beberapa cara seperti melakukan musyawarah dan sosialisasi langsung ke masyarakat, penyebaran informasi melalui media sosial seperti whatsapp dan facebook, komunikasi dari mulut ke mulut

Kata Kunci : Komunikasi, Program senam, Kesadaran Hidup sehat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS.....	7
2.1 Komunikasi	7
2.2 Komunikasi Orgnisasi	10
2.3 Petugas Puskesmas	15
2.4 Kesadaran Hidup Sehat	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Kerangka Konsep	22
3.3 Defenisi Konsep	23
3.4 Kategorisasi Penelitian	24
3.5 Informan	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
3.9 Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian.....	29

4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.2 Pembahasan	35
BAB V PENUTUP.....	40
5.1 Simpulan.....	40
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak orang menganggap komunikasi dalam kehidupan sehari-hari sangat penting karena telah digunakan untuk berbagai hal dan alasan, Salah satu kebutuhan utama manusia adalah komunikasi, tanpanya kehidupan manusia tidak akan bermakna. Namun, ada banyak kebutuhan lain yang hanya dapat dipenuhi melalui komunikasi dengan sesama. Semakin banyak orang yang melakukan aktivitas komunikasi antara satu sama lain, semakin banyak informasi yang mereka dapatkan dan semakin besar peluang mereka untuk sukses dalam kehidupan.

Carld I. Hovland menggambarkan komunikasi sebagai suatu proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya melalui kode-kode verbal) yang memungkinkan mereka untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan). Carld I. Hovland, dikutip oleh Onong Uchjana Effendy dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, mengatakan bahwa komunikasi adalah proses interaksi di mana dasar-dasar penyampaian informasi dirumuskan untuk membentuk sikap dan pendapat seseorang (Kamsari, 2021).

Komunikasi memperkuat hubungan masyarakat satu sama lain untuk bertukar informasi, ide, dan hal lainnya. Manusia tidak dapat terhindar dari komunikasi karena segala sesuatu yang mereka lakukan merupakan bentuk komunikasi. Oleh karena itu, sebagai individu dan anggota masyarakat,

komunikasi sangat penting. Semua orang dapat berkomunikasi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, komunikasi dapat terjadi di berbagai organisasi, seperti perusahaan, pemerintah, layanan kesehatan, dan sebagainya. Ini karena komunikasi adalah alat penting bagi anggota organisasi untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Sangat penting bagi masyarakat untuk melakukan berbagai macam aktivitas yang menyehatkan dikarenakan kesehatan seringkali merupakan masalah pilihan. Banyak orang menderita penyakit yang disebabkan oleh kebiasaan hidup yang tidak sehat seperti diet yang buruk, kurang olahraga, stress dan merokok. Seorang ahli bidang kesehatan di Amerika menyatakan “Anda dapat lebih banyak berperan untuk meningkatkan kesehatan diri sendiri dari pada dokter, Rumah Sakit, obat dan peralatan kedokteran yang canggih (Hull, 1996) Maksud dari pernyataan itu adalah bahwa sehat dan bugar dapat kita ciptakan dengan tidak bergantung pada orang lain, obat ataupun peralatan kedokteran, namun diri kita sendiri mampu menciptakan sehat dan bugar melalui kesadaran untuk berpola hidup sehat (Hidayah, 2015).

Kemajuan dalam komunikasi, transportasi, dan otomatisasi, orang sekarang tidak banyak bergerak. Munculnya berbagai penyakit yang disebabkan oleh kurang bergerak (hipokinetik) telah menyadarkan orang tentang betapa pentingnya aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan dan kebugaran seseorang sekaligus meningkatkan produktivitas kerja mereka.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang menetapkan prinsip kesehatan masyarakat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar

Negara Republik Indonesia tahun 1945, olahraga didefinisikan sebagai aktivitas untuk melatih tubuh seseorang baik secara jasmani maupun rohani. Berolahraga secara teratur dapat meningkatkan kesehatan dan mencegah penularan berbagai penyakit.

Untuk menyehatkan dan mengembalikan kesehatan tubuhnya, orang harus berolahraga. Berolahraga sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh seseorang, sehingga mereka dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa kelelahan. Salah satu bentuk aktivitas fisik yang dianggap memiliki efek kesehatan yang signifikan adalah senam. Jika dilakukan dengan benar, latihan senam secara fisiologis diketahui dapat meningkatkan kebugaran fisik individu yang melakukannya. Senam, selain meningkatkan kebugaran Anda, terbukti dapat mengurangi risiko penyakit degeneratif dan kegemukan yang berlebihan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sistem energi utama latihan senam adalah aerobik, bukan metabolisme, atau penggunaan energi oleh latihan fisik. Sistem kerja tubuh untuk mengangkut oksigen, yang terdiri dari paru-paru, jantung, dan pembuluh darah, harus bekerja secara intensif dan terus menerus.

Di Indonesia sendiri kesadaran masyarakat untuk melakukan pola hidup sehat dalam hal olahraga masih tergolong rendah, hal ini juga dirasakan oleh tenaga kesehatan Puskesmas Pulau Sembilan, Maka dari itu sebagai komunikator dalam penyampaian makna kesehatan bertujuan membuat program senam minggu dalam upaya menumbuhkan kesadaran hidup sehat dan bugar agar meminimalisir risiko penyakit masyarakat, Dalam hal mewujudkan kesadaran hidup sehat perlu ada upaya untuk mengkomunikasikan program apa

yang akan dilaksanakan, karna kesuksesan atau kegagalan pelaksanaan tugas dalam penyelenggaraan program dipengaruhi oleh cara tenaga kesehatan puskesmas memimpin dan mendorong masyarakat untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis ingin mendeskripsikan bagaimana “Komunikasi Petugas Puskesmas Melalui Program Senam Minggu Dalam Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat Masyarakat Desa Pulau Sembilan”

1.2 Batasan Masalah

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan maka penulis menuliskan pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti menjadi terarah dan tidak meluas. Pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di desa/Pulau Sembilan, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat.
2. Objek dalam penelitian ini adalah Tenaga Kesehatan Puskesmas Desa Pulau Sembilan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Yang Telah Dikemukakan Maka Dapat Pula Dirumuskan Masalahnya ialah Sebagai Berikut : Bagaimana Komunikasi Petugas Puskesmas Melalui Program Senam Minggu Dalam Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat Masyarakat Desa Pulau Sembilan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui komunikasi petugas puskesmas pada program senam minggu dalam upaya meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat Desa Pulau Sembilan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan dan penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip UMSU.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini merupakan pemaparan ilmu dan teori yang didapat di bangku kuliah dengan kondisi yang ada di lapangan.

3. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada khalayak umum tentang pentingnya dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Merupakan bagian yang berisi tentang uraian dan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II : Merupakan uraian teoritis yang menjelaskan tentang komunikasi, komunikasi organisasi , Petugas puskesmas, kesadaran hidup sehat

BAB III: Merupakan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu pelaksanaan serta sistematika penulisan.

BAB IV: Merupakan bab yang menguraikan hasil dan pembahasan tentang data penelitian.

BAB V: Merupakan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Komunikasi adalah interaksi manusia yang mempengaruhi satu sama lain ,komunikasi berasal dari bahasa latin '*communis*' atau '*common*' dalam bahasa Inggris yang berarti sama. Berkomunikasi berarti kita sedang berusaha untuk mencapai kesamaan makna, "*commonness*". Atau dengan ungkapan yang lain, melalui komunikasi kita mencoba berbagai informasi, gagasan, atau sikap kita dengan partisipasi lainnya. Kendala utama informasi, gagasan atau sikap kita dengan partisipasi lainnya.

Onong Uchjana Effendi menyimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui media.(Rafiq, 2018)

Komunikasi adalah proses dalam kehidupan sehari-hari, proses komunikasi tidak hanya berhenti setelah pesan dikirim atau diterima, tetapi juga setelah seseorang menerima pesan, orang yang menerimanya akan memberikan tanggapan kepada orang yang mengirimkannya atau sumbernya, dan kemudian ditanggapi lagi. Proses ini berlanjut sampai peran pengirim dan penerima pesan berganti, dengan pengirim berganti menjadi penerima dan penerima berganti menjadi pengirim.

Selama komunikator (pemberi pesan) dan komunikan (penerima pesan) memiliki pemahaman yang sama tentang topik komunikasi, komunikasi dapat

berlangsung, jika seseorang menggunakan bahasa yang mereka gunakan dalam berkomunikasi, mereka belum tentu dapat memahami pesan yang disampaikan. Percakapan antara dua orang atau lebih dapat dianggap komunikatif jika mereka memiliki pemahaman yang sama tentang pesan yang disampaikan. Selain itu, percakapan dapat dianggap komunikatif jika orang yang berbicara dapat melaksanakan isi pesan yang disampaikan.

Komunikasi dianggap tercapai ketika penerima pesan memahami pesan dan perasaan dari pengirim pesan dengan makna yang sama seperti yang dimaksudkan oleh pengirim pesan. Tujuan komunikasi sangat luas, diantaranya untuk memberikan informasi, memperoleh informasi, memengaruhi orang lain, merangsang minat agar seseorang berbuat sesuatu, mendidik perilaku, menyelesaikan masalah, membuat keputusan, dan mengevaluasi perilaku. (Ganiem et al., 2019)

Menurut Anwar Arifin, Komunikasi merupakan proses yang secara umum digunakan manusia dalam melakukan interaksi social. Menurut morissan Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting namun juga kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali. Komunikasi memiliki peran yang sangat vital bagi kehidupan manusia (Harahap, 2020)

1) Tujuan komunikasi

Dalam berkomunikasi tidak hanya harus memahami dan mengerti antara satu dengan lainnya, tetapi komunikasi harus memiliki tujuan, pada umumnya komunikasi mempunyai beberapa tujuan yaitu: (Effendy,2009:8)

a. Perubahan sikap (*attitude change*)

Setelah menerima pesan, seorang komunikan memiliki sikap yang berubah, bisa positif atau negatif. Dalam berbagai situasi, kita berusaha memengaruhi orang lain dan berusaha agar orang lain bertindak dengan cara yang kita inginkan.

b. Perubahan pendapat (*opinion change*)

Komunikasi berusaha untuk menghasilkan. Kemampuan untuk memahami pesan dengan cermat sebagaimana dimaksudkan oleh komunikator dikenal sebagai pemahaman. Banyak komunikan akan memiliki pendapat berbeda tentang makna setelah mereka memahami apa artinya.

c. Perubahan perilaku (*behavior change*)

Tujuan dari komunikasi adalah untuk mengubah tindakan atau perilaku seseorang.

d. Perubahan sosial (*social change*)

Menciptakan dan mempertahankan hubungan yang baik dengan orang lain karena komunikasi yang efektif secara tidak sengaja meningkatkan jumlah hubungan interpersonal.

2.2 Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah Komunikasi yang dilakukan dalam suatu organisasi tertentu Organisasi memiliki struktur formal dan informal. Jadi, komunikasi antarpribadi adalah komponen utama komunikasi organisasi. Penyampaian pesan yang akurat dari satu orang ke satu orang lainnya atau lebih juga termasuk dalam komunikasi organisasi. Komunikasi dapat mempengaruhi organisasi Jika komunikasi berjalan dengan efektif, jika komunikasi berjalan secara efektif komunikasi akan mampu mencapai tujuan organisasi.

Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai petunjuk dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Definisi tersebut lebih menekankan pada aspek fungsional (objektif). Sedangkan bila dilihat dari perspektif interpretative (subjektif), komunikasi organisasi dipandang sebagai proses penciptaan makna atas interaksi yang merupakan organisasi.

Respon dan partisipasi masyarakat merupakan elemen penting dalam proses demokrasi dan pembangunan, di mana warga negara secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan yang mempengaruhi kehidupan mereka serata keterlibatan masyarakat yang efektif dapat meningkatkan transparansi , memperkuat akuntabilitas, dan memastikan bahwa kebijakan yang dibuat mencerminkan kebutuhan dan aspirasi warga serta komunikasi organisasi merupakan perilaku pengorganisasian yang

terjadi dan bagaimana mereka yang terlibat dalam proses itu bertransaksi dan memberi makna atas apa yang terjadi (Hidayat et al., 2022).

Mengenai hubungan organisasi dengan komunikasi, William V. Hanney mengatakan : *“Organization consist of a number of people ; it involves interdependence ; interdependence calls for cordination ; and cordination requires communication”*. Atau dengan kata lain organisasi terdiri dari sejumlah orang; ia melibatkan keadaan saling tergantung; ketergantungan memiliki kordinasi; dan kordinasi menyaratkan komunikasi. Dalam berbagai literatur dapat dijumpai arti dimana disebutkan bahwa, istilah "kordinasi" berasal dari kata latin "coordination", yang berarti "kombinasi atau interaksi yang harmonis." Interaksi yang baik di antara karyawan suatu organisasi, baik dalam hubungan timbal balik secara horizontal maupun secara timbal balik di antara masyarakat umum juga.

Komunikasi organisasi sering pula diartikan sebagai perilaku pengorganisasian (organizing behavior) yakni bagaimana seorang bawahan terlibat dalam proses bertransaksi dan memberikan makna atas apa yang sedang terjadi. Karena itu ketika organisasi dianggap sekedar sekumpulan orang yang berinteraksi maka komunikasi hanya berfungsi sebagai organisasi; dia adalah organisasi itu sendiri. Jadi komunikasi organisasi akan berpusat pada simbol-simbol yang memungkinkan kehidupan organisasi, pakah kata-kata, gagasan-gagasan dan konstruk yang mendorong mengesahkan, mengkoordinasikan, dan mewujudkan aktivitas yang terorganisir dalam situasi-situasi spesifik (Hidayat et al., 2022)

1) Tujuan Dan Fungsi Komunikasi Organisasi

Tujuan dari komunikasi ini tentunya sangat penting karena merupakan proses sosialisasi antara orang-orang. Tujuan komunikasi yang dimaksud, (Mohamad Muspawi, Dwi Aryati, Carmelira Angel Gulo, 2023) adalah :

- a. Berfungsi untuk mengendalikan, agar komunikasi berupa informasi atau pesan yang disampaikan oleh individu dapat dikendalikan penyampaiannya supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- b. Berfungsi sebagai motivasi, dengan adanya komunikasi yang baik tentu akan menarik orang untuk termotivasi dalam melakukan dan meraih hal yang diinginkannya biasanya motivasi ini berupa dukungan atau dorongan semangat.
- c. Berfungsi untuk ungakapan emosional, yaitu lewat komunikasi seseorang dapat membagikan apa yang mereka rasakan kepada orang lain melalui komunikasi.
- d. Berfungsi sebagai media/alat komunikasi, dengan komunikasi tentunya informasi ataupun pesan yang ingin disampaikan atau dibagikan dapat dengan mudah tersampaikan melalui komunikasi dengan melalui berbagai media komunikasi sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terealisasikan dengan baik dan efektif.

Griffin mengatakan bahwa strategi komunikasi organisasi memiliki beberapa tahapan untuk mencapai tujuannya (Sholekah, 2021).

a. Perencanaan

Perencanaan mencakup penetapan tujuan, standar, dan penentuan, pembuatan rencana, dan prediksi apa yang akan terjadi. Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapainya. Perencanaan adalah proses di mana seorang manajer mengidentifikasi hasil dari pekerjaan mereka dan menemukan cara terbaik untuk mencapai tujuannya.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas dan pembagian sumber daya, membuat rencana dengan mengatur kegiatan untuk setiap individu dan kelompok. Pengorganisasian berarti memberikan tugas yang berbeda kepada setiap karyawan, memberikan alur wewenang dan tanggung jawab, dan mengorganisir pekerjaan setiap karyawan dalam tim kerja yang terorganisir, atau bisa dikatakan pengorganisasian bagian dari proses perencanaan, di mana tujuan perusahaan ditetapkan dan sumber daya manusia diatur untuk mencapainya.

c. Penyusunan Staf

Penyusunan staf adalah penentuan siapa yang akan dipekerjakan, menarik dan memilih calon karyawan, menentukan deskripsi pekerjaan dan teknis pekerjaan, penilaian dan pelatihan, dan pengembangan kualitas dan kuantitas karyawan. Penyusunan staf adalah dasar dari semua fungsi manajemen organisasi.

d. Pengarahan

Pengarahan adalah kegiatan yang mendorong karyawan untuk bekerja secara tekun dan membimbing mereka melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan. Fungsi pengarahan adalah mendorong orang lain untuk melakukan pekerjaannya, mendorong, dan memotivasi, dan menciptakan lingkungan yang positif, terutama melalui komunikasi antara satu sama lain. Diharapkan timbulnya rasa pengertian dan kepercayaan yang baik.

e. Pengawasan

Fungsi pengawasan mencakup persiapan standarisasi kualitas dan kuantitas serta hasil kerja dalam bidang jasa yang diberikan organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, fungsi pengawasan adalah mengukur kinerja dan membandingkan hasil dengan rencana dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

2) Bentuk dan Jenis Komunikasi Organisasi

Terdapat dua jenis komunikasi yaitu: (Banjarnahor et al., 2022)

1. Komunikasi lisan, yaitu komunikasi tatap muka atau secara langsung dimana seperti sesi wawancara, rapat kantor atau obrolan antar dua orang atau lebih.
2. Komunikasi tertulis, komunikasi yang terjalin melalui adanya media elektronik tertulis maupun teknologi. Seperti email, message, telegram dan sosial media lainnya.

2.3 Petugas Puskesmas

Petugas puskesmas atau tenaga kesehatan adalah setiap orang yang bekerja di bidang kesehatan dan memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan/atau keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melakukan tindakan kesehatan, salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi adalah kinerja.

Puskesmas adalah jenis fasilitas pelayanan kesehatan yang bertanggung jawab atas penyediaan layanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif di lingkungan tempat kerja seseorang. Pembangunan nasional bergantung pada puskesmas sebagai penyelenggara pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran, keinginan, dan kemampuan setiap orang untuk hidup sehat agar masyarakat memiliki tingkat kesehatan sosial dan ekonomi yang optimal.

Tenaga kesehatan (SDM) di Puskesmas memberikan layanan kesehatan. Dalam posisi ini, diharapkan bahwa tanggung jawab utama dan melaksanakan tugas tenaga kesehatan sesuai dengan pendidikan dan kemampuan mereka.

Notoatmojo (2003) menjelaskan bahwa tenaga kesehatan berinvestasi dalam pendidikan dan keterampilan untuk memenuhi tugas mereka. Selain itu, tenaga kesehatan merupakan sumber daya strategis dalam perannya sebagai pelaksana pelayanan kesehatan di Puskesmas. Sebagai sumber daya strategis, tenaga kesehatan memiliki kemampuan untuk mendukung kerja melalui saran.

Dengan demikian, tenaga kesehatan dapat menjalankan peran mereka sebagai pelaksana pelayanan kesehatan di Puskesmas secara optimal.

Puskesmas adalah organisasi kesehatan fungsional yang berfungsi sebagai pusat pengembangan kesehatan masyarakat dan membina peran serta masyarakat. Mereka juga memberikan layanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di daerah kerja mereka melalui kegiatan pokok mereka. Puskesmas memiliki satuan penunjang seperti puskesmas pembantu dan puskesmas keliling. Puskesmas pembantu adalah unit pelayanan kesehatan sederhana yang berfungsi untuk membantu dan mendukung kegiatan yang dilakukan puskesmas di wilayah yang lebih kecil.

Puskesmas desa pulau Sembilan merupakan salah satu puskesmas pembantu, Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah unit pelayanan kesehatan yang merupakan bagian dari Puskesmas. Pustu berfungsi untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas, ustu memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja puskesmas serta memiliki cakupan yang lebih sempit dan tingkat kecanggihan yang lebih rendah dibandingkan dengan Puskesmas dan melaksanakan aktivitas yang dilakukan Puskesmas di wilayah yang lebih kecil dengan tugas meningkatkan akses dan jangkauan pelayanan dasar di wilayah kerja Puskesmas.

Menurut UU No. 36 tahun 2014, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri pada bidang kesehatan dan memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang

memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan tertentu. Sebagai aset berharga yang dimiliki oleh puskesmas atau rumah sakit untuk memberikan layanan kepada pasien, pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan jumlah, jenis, dan kompetensi tenaga kesehatan secara merata untuk menjamin keberlangsungan pembangunan kesehatan.

Menurut Permenkes No. 43, 2019 Pasal 1, Pusat Kesehatan Masyarakat, yang kemudian disebut Puskesmas, adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Tenaga kesehatan adalah setiap individu yang berspesialisasi dalam bidang kesehatan dan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pendidikan dalam bidang kesehatan yang diperlukan untuk melakukan tindakan medis, puskesmas mendorong semua pemangku kepentingan untuk mengambil bagian dalam upaya untuk mencegah dan mengurangi risiko kesehatan yang dihadapi individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Tugas puskesmas dalam menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat, puskesmas berwenang untuk :

- a. Melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan.
- b. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan.
- c. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.

- d. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor lain terkait.
- e. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat.
- f. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.
- g. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan, melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan.
- h. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

2.4 Kesadaran Hidup Sehat

Manusia merupakan makhluk hidup dengan berbagai macam aktivitas dan kegiatan, serta kesibukan yang cukup tinggi. Dengan melakukan kegiatan olahraga masyarakat dapat menjaga kondisi fisik dan menjaga kesehatan agar tetap terjaga, serta menjaga kekebalan imun tubuh .

Kesadaran hidup sehat adalah keinginan untuk menjadi lebih baik dan termotivasi untuk memperbaiki, mempertahankan, dan menjaga kesehatan dan kualitas hidup melalui penerapan pola hidup sehat. Setiap orang harus mengikuti gaya hidup sehat karena manfaatnya akan sangat banyak, mulai dari fokus kerja, kesehatan, dan kecerdasan anak hingga keharmonisan keluarga.

Menurut Soekidjo, perilaku manusia terhadap sakit dan penyakit terdiri dari beberapa unsur yaitu, Peningkatan dan pemeliharaan kesehatan, Pencegahan penyakit, Pencarian pengobatan, Pemulihan kesehatan (Zaini Miftach, 2018).

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mengajak masyarakat melaksanakan senam secara rutin, seperti mengadakan kegiatan senam massal di tempat-tempat umum, mempromosikan manfaat senam melalui media sosial dan kampanye kesehatan, bekerja sama dengan komunitas lokal dan perkantoran untuk menyelenggarakan program senam bersama, serta menyediakan instruktur senam berkualitas di taman-taman kota dan pusat kebugaran yang mudah diakses oleh masyarakat umum.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa komunikasi kesehatan merupakan aplikasi dari konsep dan teori komunikasi dalam transaksi yang berlangsung antar individu/kelompok terhadap isu-isu kesehatan. Tujuan pokok dari komunikasi kesehatan adalah perubahan perilaku kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan.(Irwan & Faustyna, 2023)

Untuk menjalani gaya hidup sehat sebenarnya sangatlah mudah dan murah dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan jika mengalami gangguan kesehatan.

Olahraga pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupan agar kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik. Kegiatan olahraga sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, karena seseorang melakukan olahraga dengan tujuan masing-masing terutama untuk mendapatkan kesehatan dan kebugaran jasmani,maupun kesenangan.

Kurang berolahraga adalah faktor yang sering dikaitkan dengan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat.

Olahraga kesehatan tidak hanya melatih fisik tetapi juga rohani dan sosial, seperti yang ditunjukkan oleh jumlah peserta massal yang berpartisipasi dalam suasana yang tidak formal, menimbulkan rasa senang yang akan berdampak positif pada rohani dan mendorong pergaulan yang lepas dari norma.

Banyak orang tidak memiliki motivasi untuk berolahraga atau tidak menyadari manfaat langsung dari olahraga. Kekurangan energi dan kelelahan. Orang sering merasa terlalu lelah untuk berolahraga setelah bekerja seharian. Minat atau ketidaksukaan terhadap olahraga tertentu. Orang cenderung tidak melakukan olahraga jika mereka tidak menikmatinya. Tidak ada waktu luang. Orang sulit menyisihkan waktu untuk berolahraga karena jadwal pekerjaan dan keluarga yang padat. Rasa malas dan ingin bersantai setelah aktivitas harian yang padat. Kurangnya fasilitas olahraga yang mudah diakses. Orang cenderung tidak berusaha jika lokasi dan fasilitas olahraga sulit dijangkau.

Menurut Newsom et al (2005) dalam Michaelidou & Hassan (2008), kesadaran kesehatan adalah ketika pelanggan mengetahui tentang kesehatan mereka sendiri dan termotivasi untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka untuk mencegah sakit dengan berpartisipasi dalam perilaku hidup yang sehat dan sadar akan kesehatan mereka. Menurut Plank & Gould (1990), kepedulian seseorang terhadap kesehatannya dapat didefinisikan sebagai kesadaran kesehatan. (Pebrianti & Rosalin, 2021)

Kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mendapatkan kesehatan yang baik secara keseluruhan. Kesadaran kesehatan (health consciousness) adalah sikap dan minat untuk menjadi lebih baik dan termotivasi untuk menerapkan pola hidup sehat untuk memperbaiki, mempertahankan, dan menjaga kesehatan dan kualitas hidup.

Olahraga apabila sudah tumbuh dan berkembang serta membudaya pada masyarakat, pada tahap berikutnya olahraga akan menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Dengan demikian, masyarakat yang sadar akan olahraga, tidak perlu lagi dipaksa atau disuruh untuk melakukan olahraga. Meskipun demikian, yang terjadi, pada keadaan masyarakat di Indonesia belum secara menyeluruh sampai kepada taraf ini (sadar dan butuh olahraga). Jika masyarakat telah menganggap olahraga sebagai kebutuhan, masyarakat akan lebih banyak belajar tentang olahraga, bagaimanakah olahraga yang benar untuk tujuan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

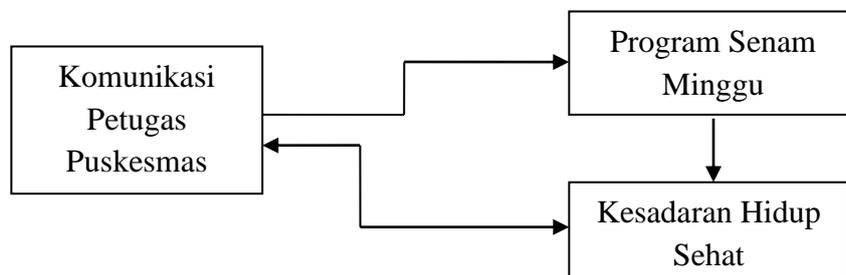
3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif, yang berarti bahwa penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis apa yang terjadi dilapangan dengan menggunakan kata – kata, kalimat, dan fakta tanpa angka.

3.2 Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini sudah pasti memerlukan kerangka konsep yang dapat mempermudah didalam melakukan penelitian. Kerangka Konsep dalam penelitian ini adalah :

Gambar 1.1 Kerangka Konsep



Sumber : Hasil Olahan, 2024

3.3 Definisi Konsep

Konsep adalah jenis ide atau pemikiran yang menjelaskan fenomena yang akan diteliti. Berikut adalah definisi konsep yang akan diteliti:

1) Komunikasi

Menurut Anwar Arifin, Komunikasi merupakan proses yang secara umum digunakan manusia dalam melakukan interaksi social. Menurut morissan Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting namun juga kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali.(Harahap, 2020) .

2) Komunikasi Organisasi

Muhammad memberikan definisi komunikasi organisasi sebagai berikut : “organizational communication is the process of creating and exchanging message within a network of interdependent relationship to cope with environmental uncertainty.” Dalam definisi ini terlihat bahwa komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah.(Evi Zahara, 2018)

3) Petugas Puskesmas

Petugas puskesmas merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi mutu layanan kesehatan yang diselenggarakan atau

ditawarkan oleh sebuah instansi dalam hal ini puskesmas. Dengan mutu pelayanan tenaga kesehatan yang bagus dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengguna layanan kesehatan akan memberikan sebuah timbal balik. Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan adalah langkah terpenting untuk meningkatkan daya saing usaha Indonesia di sektor kesehatan. Hal ini tidak ringan karena peningkatan mutu tersebut bukan hanya untuk rumah sakit saja tetapi berlaku untuk semua tingkatan pelayanan kesehatan mulai dari Puskesmas Pembantu dan Puskesmas, baik di fasilitas pemerintahan maupun swasta.(Asmi & Haris, 2020).

4) Kesadaran Hidup Sehat

Menurut Newsom et al (2005) dalam Michaelidou & Hassan (2008), kesadaran kesehatan adalah ketika pelanggan mengetahui tentang kesehatan mereka sendiri dan termotivasi untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka untuk mencegah sakit dengan berpartisipasi dalam perilaku hidup yang sehat dan sadar akan kesehatan mereka Menurut Plank & Gould (1990), kepedulian seseorang terhadap kesehatannya dapat didefinisikan sebagai kesadaran kesehatan (Pebrianti & Rosalin, 2021).

3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun proses konsep teoritis dalam komunikasi persuasif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kategorisasi yaitu :

Tabel 1.1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Toritis	Kategorisasi
1.	Komunikasi Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Pengorganisasian - penyusunan staf - pengarahan - pengawasan
2.	Kesadaran Hidup Sehat	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan dan pemeliharaan kesehatan - Pencegahan penyakit - Pemulihan kesehatan

Sumber : Hasil Olahan, 2024

3.5 Informan

Informan dalam penelitian kualitatif adalah individu atau kelompok yang dapat memberikan informasi tentang fenomena atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini akan memilih narasumber yang akan diwawancarai adalah 2 Petugas Puskesmas di Desa Pulau Sembilan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Teknik Wawancara

Sugiyono menyebutkan “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Tipe wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan atau informasi untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lain.

2) Teknik Observasi

Observasi, atau pengamatan, adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra. Variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya diamati secara menyeluruh selama observasi terstruktur. Peneliti mencatat dan mengukur perilaku, interaksi, atau fenomena dengan menggunakan daftar periksa atau instrumen pengamatan. Tujuan observasi terstruktur adalah untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik .(Ardiansyah et al., 2023)

Dalam perbincangan pribadinya, Carol Brook Gardner mengungkapkan hasil yang signifikan. Dia menyatakan bahwa pengalaman yang "tepat" adalah pengalaman yang muncul secara tiba-tiba, meskipun berskala kecil, dan tiba-tiba menembus ke dalam relung

emosi, peristiwa, atau fenomena sosial secara langsung. Observasi tentang konsep pengalaman dapat muncul secara tiba-tiba, berdasarkan pada gejala umum, peristiwa atau fenomena sosial, pola, dan jenis perilaku tertentu. Observasi adalah langkah pertama menuju fokus perhatian lebih luas, yaitu observasi partisipan, dan observasi hasil praktis secara mandiri. Kemapanan teoretis metode interaksionis-simbolik dapat dilacak dari observasi ini karena peneliti dapat berinteraksi dengan subjek penelitian mereka saat mereka mengumpulkan data .(Hasanah, 2017)

3) Teknik Dokumentasi

“Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, film dokumenter, data penelitian yang relevan”. Peneliti memilih teknik dokumentasi untuk pengumpulan data karena data yang diperlukan akan lebih mudah diperoleh dari lokasi penelitian dan informasi yang diperoleh dari wawancara akan didokumentasikan dengan lebih baik Sudaryono (2018:219).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya, dan mengidentifikasi hubungan antara fenomena dan gagasan yang dimiliki peneliti. Sebuah penjelasan yang tepat diperlukan untuk fenomena yang diteliti. Karena data harus dapat diinterpretasikan dan dijelaskan, kerangka konseptual dan data harus diklasifikasikan. Konsep kemudian dapat dibangun dan dihubungkan.

Menurut Flick, tujuan umum menganalisis data adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dalam beberapa atau lebih detail, membandingkan beberapa kasus untuk melihat apa yang mereka miliki bersama atau berbeda, dan kemudian membuat teori tentang fenomena di bawah analisis bahan empiris (Rofiah, 2022).

Proses yang sangat penting dalam suatu penelitian adalah analisis data. Analisis kualitatif data, termasuk kutipan dari wawancara, digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang muncul dari awal hingga akhir proses pengumpulan data penelitian (Abdul, 2020).

1) Redukasi Data

Redukasi data adalah proses yang berfokus pada pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang berasal dari catatan lapangan. Penelitian mengumpulkan data untuk penelitian ini melalui wawancara dengan berbagai sumber penelitian

2) Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menyajikan data yang berkaitan dengan temuan penelitian melalui wawancara dengan sumber penelitian. Penyajian data juga dapat diartikan sebagai proses pembuatan laporan tentang hasil dari data dan informasi yang telah ditemukan oleh peneliti.

3) Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan pada data yang telah didapat dari hasil wawancara, Observasi, dan dokumentasi dari para

guru. Selama penelitian berlangsung, temuan juga diverifikasi. Pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang dari catatan lapangan, mungkin menjadi sarana verifikasi.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah letak dimana penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan sesuai dengan permasalahan. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berlokasi di Desa Pulau Sembilan, Kabupaten Langkat, yang Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Juni 2024 hingga Oktober 2024.

3.9 Deskripsi singkat lokasi penelitian

Desa Pulau Sembilan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 15 km² dengan jumlah penduduk kurang lebih 5.000 jiwa. Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani.

Puskesmas Pulau Sembilan merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang melayani masyarakat Desa Pulau Sembilan. Puskesmas ini memiliki 2 orang tenaga kesehatan. Program senam minggu merupakan salah satu program promotif dan preventif yang dijalankan Puskesmas Pulau Sembilan sejak tahun 2023.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu bagaimana komunikasi petugas puskesmas melalui program senam minggu dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa pulau sembilan.

Dalam memperoleh hasil penelitian tersebut, telah dilakukan penelitian dalam upaya menemukan atau menelusuri permasalahan yang terkait dengan komunikasi petugas puskesmas. Adapun hasil penelitian merupakan data yang telah diolah berdasarkan teknik analisis data yang diperoleh dari wawancara lapangan.

Pada penelitian ini penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan menetapkan kriteria yang tepat terhadap informan yang akan diwawancarai. Peneliti mengambil 2 informan yang merupakan petugas puskesmas desa pulau sembilan langkat.

Tabel 1.2 Informan

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Rusti S S.Keb	57 Tahun	Perempuan	Bidan
2	Gustini Silalahi S.Keb	51 Tahun	Perempuan	Bidan

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Juli 2024 dengan petugas puskesmas desa pulau sembilan, peneliti memberikan 8 (delapan) pertanyaan kepada kedua informan yaitu ibu Rusti S S.keb dan ibu Gustini Silalahi, S.Keb. Pada saat peneliti bertanya kepada ibu Rusti S S.keb sejak kapan program senam minggu ini dilaksanakan, beliau mengatakan:

“ Program senam minggu ini dilakukan sejak setahun yang lalu pada bulan mei hingga sekarang”.

Dengan pertanyaan yang sama, peneliti bertanya kepada informan kedua yaitu ibu Gustini Silalahi, S.Keb, beliau menyampaikan hal yang sama bahwasannya:

“Program senam minggu ini berawal dari tahun lalu dan masih berjalan hingga saat ini”

Program senam adalah serangkaian latihan fisik terstruktur yang terdiri dari berbagai gerakan yang melibatkan seluruh tubuh, dilakukan secara berurutan dan sering diiringi musik, dirancang untuk meningkatkan kebugaran, fleksibilitas, pencegahan penyakit dan kesehatan secara keseluruhan. Sejalan dengan pertanyaan ke dua yang peneliti ajukan, jelaskan secara singkat tentang program senam minggu dan apa tujuan utama dari program ini. Informan pertama yaitu ibu Rusti S S.keb mengatakan:

“Program senam ini adalah aktivitas rutin untuk berolahraga yang tujuannya untuk melemaskan anggota tubuh sehingga menjadi sehat dan bugar”.

Informan lainnya, ibu Gustini Silalahi, S.Keb juga menjelaskan dalam wawancaranya:

“Program senam minggu ini merupakan kegiatan olahraga bersama yang diadakan secara rutin setiap minggu di puskesmas. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesehatan dan kebugaran masyarakat”.

Lalu peneliti mengajukan pertanyaan ke tiga upaya apa saja yang dilakukan petugas puskesmas dalam mengajak masyarakat untuk melaksanakan senam minggu, ibu Rusti S S.keb yang merupakan petugas puskesmas menjawab:

“ Kami membentuk musyawarah dengan masyarakat, sehingga terbentuk satu kesepakatan untuk membuat senam di desa kita ini, serta mengajak masyarakat melalui mulut ke mulut”.

Dengan pertanyaan sama yang diajukan oleh peneliti, ibu Gustini Silalahi, S.Keb, menyampaikan bahwasannya:

“Upaya yang dilakukan petugas puskesmas yaitu dengan sosialisasi secara langsung ke rumah-rumah warga dan juga pengumuman melalui media sosial”.

Pertanyaan ke empat yang peneliti tanyakan kepada informan yaitu mengenai media apa saja yang digunakan untuk menyebarkan informasi tentang program yang dilaksanakan, ibu Rusti S S.keb selaku petugas puskesmas mengatakan:

“Untuk pemberitahuan kepada masyarakat, saya menggunakan whatsapp dan facebook”.

Sebagai informan kedua, ibu Gustini Silalahi, S.Keb juga menjawab pertanyaan yang sama bahwasannya:

“Biasanya saya menggunakan facebook dan whatsapp untuk memberitahukan informasinya”.

Pertanyaan kelima yang peneliti ajukan yaitu bagaimana respon dan partisipasi masyarakat dalam program senam minggu ini, ibu Rusti S S.keb sebagai informan pertama mengatakan:

“Respon yang kami terima positif, karena masyarakat terlihat bersemangat, senang dan gembira saat senam dilakukan”.

Ibu Gustini Silalahi, S.Keb sebagai informan kedua juga menjelaskan dalam wawancaranya:

“Respon dan partisipasi masyarakat saat ini cukup bagus ya, terlihat dari banyaknya peserta yang ikut senam, dan saat pelaksanaannya juga dilakukan dengan semangat”.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada informan adalah pada program senam minggu yang dilaksanakan adakah dampak peningkatan yang terjadi terhadap kesadaran hidup sehat masyarakat desa, ibu Rusti S S.keb selaku petugas puskesmas bahwasanya:

“Ada peningkatan kesadaran hidup sehat, bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan senam yang kami lakukan”.

Sebagai informan kedua, ibu Gustini Silalahi, S.Keb juga menjawab pertanyaan yang sama:

“Tentu saja berdampak karna terlihat banyak masyarakat tampak bugar dan rajin mengikuti senam”.

Peningkatan kesadaran hidup sehat berdampak positif pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari menurunnya angka penyakit kronis, meningkatnya produktivitas kerja, hingga berkurangnya beban ekonomi akibat biaya perawatan kesehatan yang lebih rendah; selain itu, gaya hidup sehat juga mendorong perkembangan industri makanan organik, peralatan olahraga, dan layanan kesehatan preventif, serta menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik dengan meningkatnya interaksi masyarakat melalui kegiatan olahraga dan rekreasi yang bermanfaat bagi kesehatan fisik dan mental.

Kemudian pertanyaan ke tujuh yang ditanyakan peneliti adalah bagaimana petugas puskesmas mengukur keberhasilan dalam program senam minggu yang dilaksanakan, ibu Rusti S S.keb selaku petugas puskesmas mengatakan:

“Saya melihat semakin banyak peserta yang ikut dalam setiap minggunya”.

Sebagai informan kedua, ibu Gustini Silalahi, S.Keb juga menjawab pertanyaan yang sama bahwasannya:

“Saya juga melihat semakin bertambahnya jumlah peserta yang hadir setiap minggu”.

Pertanyaan terakhir yang peneliti ajukan adalah apa harapan petugas puskesmas untuk program ini dalam jangka panjang, ibu Rusti S S.keb mengatakan:

“Saya harap makin banyak masyarakat yang bergabung pada pelaksanaan senam ini dan diharapkan program senam ini terus berlanjut di tahun-tahun berikutnya”.

Sebagai informan kedua, ibu Gustini Silalahi, S.Keb juga menjawab pertanyaan yang sama bahwasannya:

“Harapan jangka panjangnya adalah semoga program senam dapat berjalan secara berkelanjutan dan menarik lebih banyak peminat masyarakat dan menghasilkan peningkatan signifikan pada kesehatan masyarakat di desa pulau sembilan ini”.

4.2 Pembahasan

Program Senam Minggu terbukti menjadi media komunikasi yang efektif bagi petugas Puskesmas dalam menyampaikan pesan kesehatan. Penggunaan kombinasi komunikasi verbal dan non-verbal membantu peserta lebih mudah memahami dan mengingat pemberitahuan yang di informasikan, hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Onong Uchjana Effendi yang menyimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui media. (Rafiq, 2018).

Komunikasi dapat dilakukan dengan langsung dan tidak langsung, tergantung pada kebutuhan dan tuntutan serta tujuan yang ingin dicapai. Dalam komunikasi bahwa komunikator merupakan hal yang penting dalam proses penyebaran informasi, penerimaan informasi yang baik dapat diterima

oleh komunikasi bergantung pada baik atau buruknya komunikaor dalam menyampaikan pesan dan menggunakan media.(Yenni, 2022)

Strategi komunikasi organisasi memiliki beberapa tahapan untuk mencapai tujuannya yaitu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan pengawasan (Sholekah, 2021). Berdasarkan penjelasan di atas, komunikasi organisasi yang dilakukan oleh petugas puskesmas dalam menjalankan program senam minggu sudah cukup baik dan sesuai dengan teori komunikasi organisasi. Pada tahap perencanaan, petugas puskesmas telah melakukan rapat untuk menyusun rencana program secara detail serta engorganisasian dilakukan dengan membentuk tim pelaksana dan membagi tugas. Pada tahap pengarahan dilakukan dengan melalui proses briefing dan edukasi singkat, hal Ini sesuai dengan fungsi pengarahan yaitu mendorong orang lain untuk melakukan pekerjaannya dan memotivasi, pada tahap pengawasan dilakukan melalui monitoring dan evaluasi berkala pada proses pembagian tugas.

Program senam minggu ini telah dilaksanakan sejak Mei 2023 dan masih berjalan hingga saat ini. Hal ini menunjukkan adanya perencanaan jangka panjang dari pihak Puskesmas dalam menjalankan program promotif dan preventif kesehatan masyarakat. Perencanaan program yang baik terlihat dari konsistensi pelaksanaan yang sudah berjalan lebih dari setahun.

Dalam pelaksanaan program, petugas puskesmas melakukan musyawarah dengan masyarakat untuk membentuk kesepakatan. Hal ini menunjukkan adanya upaya pengorganisasian dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

Komunikasi organisasi merupakan perilaku pengorganisasian yang terjadi dan bagaimana mereka yang terlibat dalam proses itu bertransaksi dan memberi makna atas apa yang terjadi(Hidayat et al., 2022).

Saat ini, dalam menyebarkan informasi Media yang digunakan dapat mencakup berbagai bentuk, baik tradisional maupun modern. Ini termasuk surat kabar, majalah, radio, dan televisi sebagai media konvensional yang telah lama berperan dalam diseminasi berita dan pengetahuan. Seiring perkembangan teknologi, internet telah menjadi platform utama penyebaran informasi melalui situs web berita, media sosial, blog, dan aplikasi pesan instan. Podcast dan video streaming juga semakin populer sebagai sarana berbagi informasi audio dan visual. Selain itu, buku, pamflet, dan poster masih digunakan untuk menyampaikan informasi secara fisik. Setiap media memiliki karakteristik dan jangkauan audiens yang berbeda, memungkinkan informasi tersebar secara luas dan cepat ke berbagai lapisan masyarakat.

Sebagaimana hasil jawaban dari informan di atas, bahwasannya petugas puskesmas melakukan beberapa upaya pengarahan dan sosialisasi program seperti, sosialisasi langsung ke rumah-rumah warga, penyebaran informasi dari mulut ke mulut serta, pengumuman melalui media sosial seperti WhatsApp dan Facebook. Melalui media, menurut mereka telah menjadi salah satu strategi komunikasi organisasi yang efektif, namun efektivitasnya tergantung pada individu yang mengikuti menggunakannya(Lubis et al., 2021)

Penggunaan berbagai saluran komunikasi ini menunjukkan upaya petugas puskesmas untuk menjangkau masyarakat secara luas.

Komunikasi dapat dilakukan dengan langsung dan tidak langsung, tergantung pada kebutuhan dan tuntutan serta tujuan yang ingin dicapai. Dalam komunikasi bahwa komunikator merupakan hal yang penting dalam proses penyebaran informasi, penerimaan informasi yang baik dapat diterima oleh komunikan bergantung pada baik atau buruknya komunikaor dalam menyampaikan pesan dan menggunakan media.

Mutu suatu media komunikasi tergantung dari medianya dalam memproses ambiguous communication, dan mengatakan bahwa media dengan mutu yang tinggi akan lebih efektif untuk equivocal taks dan leaner media lebih baik untuk unequivocal tasks. Daft & Lngel (dalam Yusup dan Subekti, 2010: 352).

Selanjutnya, dalam mengukur keberhasilan suatu program dapat dilakukan dengan menentukan indikator kinerja utama yang relevan, mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara sistematis, membandingkan hasil dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, melakukan evaluasi berkala, dan melibatkan umpan balik dari para pelaksana. Berdasarkan dari hasil yang telah di dapat, dalam mengukur keberhasilan program petugas puskesmas melihat dari peningkatan jumlah peserta yang hadir setiap minggunya. Selain itu, mereka juga mengamati respon positif dan antusiasme masyarakat saat pelaksanaan senam. Hal ini menunjukkan adanya pengawasan dan evaluasi pada program senam yang dijalankan.

Sebagaimana dari penjelasan di atas bahwasannya, petugas puskesmas menyatakan bahwa program senam minggu ini berdampak pada peningkatan kesadaran hidup sehat masyarakat. Hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah peserta senam dari waktu ke waktu, antusiasme dan semangat masyarakat saat mengikuti senam dan juga masyarakat tampak lebih bugar dan rajin mengikuti senam.

Menurut Newsom et al (2005) dalam Michaelidou & Hassan (2008), kesadaran kesehatan adalah ketika pelanggan mengetahui tentang kesehatan mereka sendiri dan termotivasi untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka untuk mencegah sakit dengan berpartisipasi dalam perilaku hidup yang sehat dan sadar akan kesehatan mereka.

Respon dan partisipasi masyarakat merupakan elemen penting dalam proses demokrasi dan pembangunan, di mana warga negara secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan yang mempengaruhi kehidupan mereka serata keterlibatan masyarakat yang efektif dapat meningkatkan transparansi, memperkuat akuntabilitas, dan memastikan bahwa kebijakan yang dibuat mencerminkan kebutuhan dan aspirasi warga.

Secara keseluruhan, komunikasi yang dilakukan petugas puskesmas dalam program senam minggu ini menunjukkan adanya upaya yang cukup baik dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat. Penggunaan berbagai saluran komunikasi, konsistensi pelaksanaan program, dan respon positif masyarakat menjadi indikator keberhasilan awal program ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka simpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Komunikasi yang dilakukan petugas Puskesmas Desa Pulau Sembilan melalui program senam minggu cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat. Hal ini terlihat dari konsistensi pelaksanaan program yang sudah berjalan lebih dari setahun serta respon dan partisipasi positif dari masyarakat.
2. Strategi komunikasi yang dilakukan petugas puskesmas Desa Pulau Sembilan meliputi:
 - Perencanaan program melalui musyawarah dengan masyarakat
 - Pengorganisasian dengan pembentukan tim pelaksana
 - Pengarahan melalui sosialisasi langsung dan media social
 - Pengawasan dengan melihat peningkatan jumlah peserta
3. Media komunikasi yang digunakan cukup beragam, meliputi komunikasi langsung dari rumah ke rumah, penyebaran informasi dari mulut ke mulut, serta penggunaan media sosial seperti WhatsApp dan Facebook.
4. Program senam minggu berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran hidup sehat masyarakat, terlihat dari antusiasme peserta dan peningkatan jumlah partisipan dari waktu ke waktu.

5. Keberhasilan program diukur melalui peningkatan jumlah peserta serta respon dan antusiasme masyarakat saat pelaksanaan senam.

5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik beberapa kesimpulan maka berikut merupakan saran yang diberikan :

1. Untuk meningkatkan sumber daya masyarakat dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat perlu mengembangkan metode pengukuran keberhasilan program yang lebih terstruktur dan komprehensif, misalnya dengan melakukan survei untuk mengakomodasi kebutuhan dan minat yang beragam dari masyarakat.
2. Pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial dapat lebih ditingkatkan untuk menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas, terutama kaum muda. Misalnya dengan membuat konten edukasi kesehatan yang menarik di platform populer seperti Instagram atau TikTok.
3. Perlu adanya peningkatan kolaborasi dengan perangkat desa dan organisasi lokal untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan. Serta pihak puskesmas dapat mempertimbangkan untuk mengadakan pelatihan komunikasi kesehatan bagi petugas puskesmas untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kesehatan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data. In *Analisis Data Kualitatif (Sira Anak Saleh)*.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asmi, A. S., & Haris, A. (2020). Analisis Kinerja Petugas Kesehatan Terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 953–959. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.447>
- Banjarnahor, A. R., Handiman, S. P. U. T., Sesilia, A. P., Kato, S. S. I., Purba, A. T. L., Sahir, S. H., Widarman, A., Bonaraja, D. G., & Sianipar, J. H. (2022). *Dasar Komunikasi Organisasi* (Issue August).
- Evi Zahara. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi. *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*, 1829–7463(April), 8.
- Harahap, M. (2020). Upaya Humas Dalam Mensosialisasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 29–33.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.

<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

Hidayah, T. (2015). Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat dan Bugar melalui Senam General untuk Kegiatan Wisata dan Rekreasi. *Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 2(2), 156–162.

Hidayat, H., Anggraini, L., Ridha, M., Sami'an, S., & Swarnawati, A. (2022). Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Dan Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pts Di Riau. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(1), 53–64. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i1.1846>

Irwan, M. R., & Faustyna. (2023). Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Percepatan Penurunan Kondisi Stunting Pada Anak Di Lubuk Pakam Deli Serdang. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 2(1), 81–86. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/keskap/article/download/14490/9151>

Kamsari, D. (2021). Strategi Komunikasi Promosi Kesehatan Puskesmas Sungai Tohor Kepulauan Meranti Dalam Meningkatkan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Masyarakat Suku Akit. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 4515, 1–60.

Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 2021, 1.

- Mohamad Muspawi, Dwi Aryati, Carmelira Angel Gulo, H. H. (2023). Konsep Dasar Komunikasi Organisasi. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 12(2), 58–66.
- Pebrianti, W., & Rosalin, I. (2021). Pengaruh kesadaran kesehatan dan perceived barriers terhadap attitude toward organic food dan dampaknya terhadap minat beli. *Cakrawala Management Business Journal*, 4(1), 822–834.
- Rafiq, M. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Vol. 1).
- Rofiah, C. (2022). Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi? *Develop*, 6(1), 33–46. <https://doi.org/10.25139/dev.v6i2.4389>
- Sholekah, N. (2021). *Strategi Komunikasi Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Butik Ninety-nine*. 13–32.
- Yenni, E. (2022). Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Mengembangkan Wisata Sawah di Desa Pematang Johar Communication Strategy Village Head In Develoving Rice Field Tourism In The Pematang Johar Village. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(November), 489–495.
- Zaini Miftach. (2018). *Era Modern dalam Perusahaan di bidang Jasa*. 53–54.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id @umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : NABILA
 N P M : 200310001
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 SKS diperoleh : 127 SKS, IP Kumulatif 3,69

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1.	Komunikasi petugas Puskesmas melalui Program senam minggu dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa pulau Sembilan	 1 April 2024
2.	Pola komunikasi kepala sekolah dalam mengelola kedisiplinan guru dalam mengoptimalkan waktu belajar siswa SD. 056644 Langkat	
3.	Strategi komunikasi pemerintah desa pada program bantuan operasional PAUD dalam meningkatkan pendidikan di desa pulau Sembilan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

140.20.311

Pemohon,

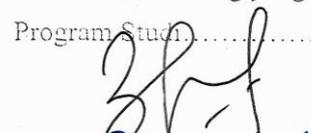
Medan, tanggal 02 April 2024

Ketua
 Program Studi.....


 (.....)
 NIDN:


 (.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....


 (Elita Yenni)
 NIDN: 0131038201



DRAFT WAWANCARA

Judul Penelitian : Komunikasi Petugas Puskesmas Melalui Program Senam Minggu
Dalam Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat Masyarakat Desa
Pulau Sembilan

Nama Peneliti : Nabila

NPM : 2003110001

Prodi : Ilmu Komunikasi

Tempat/Tanggal Wawancara:

A. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan program Senam minggu ini dilaksanakan di desa pulau sembilan?
2. Bisa jelaskan secara singkat tentang program senam minggu dan apa tujuan utama dari program ini?
3. Upaya apa saja yang dilakukan petugas Puskesmas dalam Mengajak Masyarakat untuk melaksanakan senam minggu?
4. Media apa saja yang digunakan untuk menyebarkan informasi tentang program ini?
5. Bagaimana respon dan partisipasi masyarakat dalam program senam minggu ini ?
6. Pada program senam minggu yang dilaksanakan adakah dampak peningkatan

Acc Draft wawancara
Zlf 26/6-24

yang terjadi terhadap kesadaran hidup sehat masyarakat desa ?

7. Bagaimana petugas puskesmas mengukur keberhasilan dalam program senam minggu yang dilaksanakan ?
8. Apa harapan petugas puskesmas untuk program ini dalam jangka panjang ?



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 611/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **02 April 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NABILA**
N P M : 2003110001
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS MELALUI PROGRAM SENAM MINGGU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HIDUP SEHAT MASYARAKAT DESA PULAU SEMBILAN**
Pembimbing : **ELVITA YENNI., S.S., M.Hum.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 140.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 02 April 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 23 Ramadhan 1445 H
02 April 2024 M



Dr. ARIFFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1093/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 19 Dzulhijjah 1445 H
26 Juni 2024 M

Kepada Yth : **Kepala Puskesmas UPTD Pulau Sembilan
Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **NABILA**
N P M : 2003110001
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akzademik 2023/2024
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS MELALUI PROGRAM
SENAM MINGGU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
HIDUP SEHAT MASYARAKAT DESA PULAU SEMBILAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Medan, 13 JUNI 2024

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NABILA

N P M : 2003110001

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 611/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 13 JUNI 2024 dengan judul sebagai berikut :

KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS MELALUI PROGRAM
SENAM MINGGU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
HIDUP SEHAT MASYARAKAT DESA PULAU SEMBILAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat **Penetapan Judul Skripsi (SK-1)**;
2. Foto copy Surat **Penetapan Pembimbing (SK-2)**;
3. **DKAM (Transkrip Nilai Sementara)** yang telah disahkan ;
4. Foto copy **Kartu Hasil Studi (KHS)** Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda **Bukti Lunas Beban SPP** tahap berjalan;
6. Tanda **Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi**;
7. **Proposal Skripsi** yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam **MAP warna BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(.....)

NIDN: 0131038201

Pemohon,

(.....NABILA.....)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1035/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jum'at, 21 Juni 2024
 Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	NABILA	2003110001	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS MELALUI PROGRAM SENAM MINGGU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HIDUP SEHAT MASYARAKAT DESA PULAU SEMBILAN
12	RADIYATUL MARDIAH	2003110254	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	STRATEGI DIGITALISASI PROGRAM SIARAN RADIO PESONA FM SERDANG BEDAGAI
13	YUDHA PRASETYA	2003110199	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI CSR PT. UNITED TRACTORS TBK DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SEI MENCIRIM MELALUI PROGRAM UT CARE
14	FILZATI HUSNA	2003110162	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI MARKETING COMMUNICATION DALAM MEMASARKAN PRODUK TELKONSEL PADA AKUN INSTAGRAM @TELKOMSELSUMATERA
15	IMAM HILMI	2003110133	Drs. ZULFAHMI., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PT. MEDIA ANTAR NUSA DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PELANGGAN

Medan, 13 Dzulhijjah 1445 H
20 Juni 2024 M





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengawali surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : NABILA
N P M : 2003110001
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS MELALUI PROGRAM SENAM MINGGU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HIDUP SEHAT MASYARAKAT DESA PULAU SEMBILAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	02/ APRIL 2024	Penetapan JUDUL Skripsi	<i>Zf</i>
2	20/ MEI 2024	Bimbingan Bab 1 latar belakang dan Pembatasan Masalah	<i>Zf</i>
3	10/ JUNI 2024	Bimbingan Bab 2 uraian teoritis dan Bab 3 kategorisasi Penelitian	<i>Zf</i>
4	4/ JUNI 2024	Acc proposal Skripsi	<i>Zf</i>
5	23/ JUNI 2024	Bimbingan latar belakang setelah seminar proposal	<i>Zf</i>
6	25/ JUNI 2024	Bimbingan draft wawancara	<i>Zf</i>
7	26/ JUNI 2024	Acc draft wawancara	<i>Zf</i>
8	10/ JULI 2024	Bimbingan Bab IV	<i>Zf</i>
9	16/ AGUSTUS 2024	REVISI Bab IV pembahasan	<i>Zf</i>
10	22/ AGUSTUS 2024	Acc Sidang meja hijau	<i>Zf</i>

Medan, 26 Agustus.....2024.



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN: 50050017402

Ketua Program Studi,

(Signature)

(Achyar Anshori, S.Sos.M.Kom)
NIDN: 0127048401

Pembimbing,

(Signature)

(ELVITA YENNI)
NIDN: 0131038201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : 1514/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

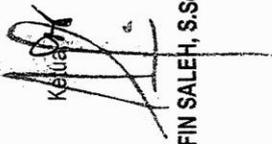
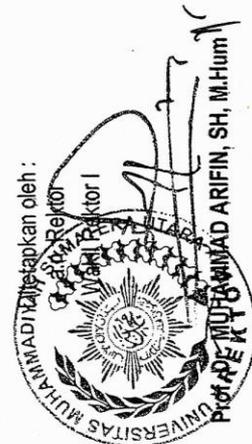
Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
36	KARMILA	2003110155	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	PENGARUH GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP SIKAP SONDER PEGAWAI DI DINAS KOMINFO KABUPATEN GAYO LUES
37	NABILA	2003110001	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS MELALUI PROGRAM SENAM MINGGU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HIDUP SEHAT MASYARAKAT DESA PULAU SEMBILAN
38	ARTYZA DWI SYAHRUNNISA	2003110292	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ MUHAMMAD SAIRIN DALAM MEMBANGUN MODERASI BERAGAMA PADA KALANGAN MILENIAL DI KOTA MEDAN
39	NABILAH SYAFIQOH	2003110026	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH KOMUNIKASI PIMPINAN PT. BATAM MITRA SUPLINDO TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN
40	ANNISA ZAHWA	2003110124	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS KARIKATUR PADA SAMPUL KORAN TEMPO EDISI 22-23 APRIL 2024

Medan, 22 Shafer 1446 H
27 Agustus 2024 M

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Nabila
Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Sembilan, 16 Agustus 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun I Desa Pulau Sembilan, Kabupaten Langkat.
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

DATA KELUARGA

Nama Ayah : Syahril z
Nama Ibu : Sri Artatik
Pekerjaan Ayah : Nelayan
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun I Desa Pulau Sembilan, Kabupaten Langkat.

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 056644 Pulau Sembilan
SMP : SMPN 1 Pangkalan Susu
SMA : SMKN Penerbangan Aceh
S1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara